

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN PADA DINAS PERDAGANGAN DAN
PERINDUSTRIAN KABUPATEN BULUKUMBA**

Sitti Fatimah^{*1}, Syamsul Alam², Mukhtar Hamzah³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

E-mail : ^{*1}fatimahanwar64@gmail.com , ²syamsulalam@stienobel-indonesia.ac.id ,

³mukhtarhamzah61@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia (SDM), Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi, terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan jenis data yaitu data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden yang merupakan Pegawai Negeri Sipil pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten. Penentuan sampel melalui metode sampel jenuh dan diperoleh sampel sebanyak 34 responden. Analisis data menggunakan pengujian hipotesis regresi linier berganda dengan uji t (parsial) dan uji f (simultan) dengan menggunakan aplikasi SPSS 22.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bulukumba. Pemanfaatan Teknologi Informasi merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Standar Akuntansi Pemerintah, Teknologi Informasi, Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of human resource competence (HR), Implementation of Government Internal Control Systems (SPIP), Application of Government Accounting Standards (SAP), and Utilization of Information Technology, on the Quality of Financial Statements at the Office of Trade and Industry, Bulukumba Regency. The type of research used in this research is quantitative research and the type of data is primary data obtained from questionnaires that are distributed directly to respondents who are civil servants at the Regency Trade and Industry Service. Determination of the sample through the saturated sample method and obtained a sample of 34 respondents. Data analysis By using multiple linear regression hypothesis testing with t test (partial) and f test (simultaneous) using the SPSS 22 application.

The results of the analysis show that Human Resource Competence (HR), Implementation of Government Internal Control Systems (SPIP), Application of Government Accounting Standards (SAP) and Utilization of Information Technology have a positive and significant effect on the quality of financial reports at the Office of Trade and Industry, Bulukumba Regency. The Utilization of Information Technology variable is the variable that has the most dominant influence on the quality of financial reports.

Keywords: *Human Resources, Government Internal Control Systems, Government Accounting Standards, Information Technology, Financial Statements*

PENDAHULUAN

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 189 (1) Pelaporan keuangan Pemerintah Daerah merupakan proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan Pemerintah Daerah oleh entitas pelaporan sebagai hasil konsolidasi atas laporan keuangan SKPD selaku entitas akuntansi. Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 8 Tahun 2011 Tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 101 ayat (6) dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD entitas akuntansi menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggung jawabkan kinerja keuangannya kepada publik. Pemerintah harus mampu menyajikan laporan keuangan yang mengandung informasi keuangan yang berkualitas. Dalam Standar Akuntansi pemerintah (SAP). Peraturan Pemerintah Nomor 71 thn 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dijelaskan bahwa laporan keuangan berkualitas itu memenuhi karakteristik, relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas Laporan Keuangan diantaranya sumber daya manusia (SDM), penerapan sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP), penerapan Standar Akuntansi pemerintah (SAP), serta pemanfaatan teknologi informasi (Indriasih, 2014).

Fenomena penyusunan laporan keuangan pada Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten Bulukumba yaitu belum optimalnya penyusunan laporan keuangan disebabkan oleh faktor kompetensi sumber daya manusia yang belum mumpuni (pengetahuan, keahlian dan sikap yang minim) , penerapan Sistem pengendalian intern pemerintah belum optimal (Lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan belum maksimal), penerapan Standar Akuntansi pemerintah belum efektif (Laporan realisasi anggaran. Neraca, Laporan operasional, Laporan perubahan ekuitas dan Catatan atas laporan yang masih mengalami keterlambatan) serta pemanfaatan teknologi yang belum memadai (komputer dan komunikasi yang digunakan masih Sistem).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda****Tabel 1. Hasil Model Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	UnSistemized Coefficients		Sistemized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.283	2.063		1.107	.278
Kompetensi Sumber Daya Manusia(X1)	.293	.092	.306	3.183	.003
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah(X2)	.186	.078	.297	2.397	.023
Standar Akuntansi Pemerintah(X3)	.173	.078	.192	2.219	.035
Pemanfaatan Teknologi Informasi(X4)	.341	.136	.280	2.503	.018

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan(Y)

Berdasarkan tabel 1 diketahui model regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 2,282 + 0,293 + 0,186 + 0,173 + 0,341$$

Persamaan regresi diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan dapat diterangkan bahwa:

1. Nilai konstan (Y) sebesar 2,282 berarti jika Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah 0, maka kualitas laporan keuangan akan tetap sebesar 2,282 satuan.
2. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,293 artinya apabila terdapat peningkatan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) sebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,293 satuan.
3. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,186 artinya apabila terdapat peningkatan variabel Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka Kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,186 satuan.
4. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,173 artinya apabila terdapat peningkatan variabel Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) sebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka Kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,173 satuan.
5. Nilai koefisien X_4 sebesar 0,314 artinya apabila terdapat peningkatan variabel

Pemanfaatan Teknologi Informasisebesar 1 satuan sementara variabel independen lainnya tetap, maka Kualitas laporan keuangan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar0,314 satuan.

2. Uji t (Parsial)

Tabel 2. Uji t (parsial)

No	Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Signifikan
1.	Kompetensi Sumber Daya Manuasi (X ₁)	3,183	2,045	0,003
2.	Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X ₂)	2,397	2,045	0,023
3.	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (X ₃)	2,219	2,045	0,035
4.	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X) ₄	2,503	2,045	0,018

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan nilai t hitung 3,183 > t tabel 2,045, variabel penerapan sistem pengendalian intern pemerintah menunjukkan nilai t hitung 2,397 > t tabel 2,045, variabel penerapan standar akuntansi pemerintah meunjukkan nilai t hitung 2,219 > t tabel 2,045, dan variabel pemanfaatan teknologi informasi menunjukkan nilai t hitung 2.503 ? t tbael 2,045 dan tingkat signifikan < 0,05 karena semua variabel memiliki t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial semua variabel indenpen berpengaruh positif dan signifikan terhadap dependen.

3. Uji F (Simultan)

**Tabel 3. Uji Simultan (F)
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	540.906	4	135.227	66.627	.000 ^b
Residual	58.858	29	2.030		
Total	599.765	33			

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai f hitung 66,627 lebih besar dari f tabel 2,70 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern pemerintah, penerapan standar akuntansi pemerintah dan pemanfaatan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 ^a	.902	.888	1.42464

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi(X4), Standar Akuntansi Pemerintah(X3), Kompetensi Sumber Daya Manusia(X1), Sistem Pengendalian Intern Pemerintah(X2)

Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,902 yang dapat diartikan bahwa variabel independen (X) yang meliputi kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern pemerintah, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bulukumba sebesar 90,2%, sedangkan sisanya sebesar 9,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Secara Parsial Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis pertama yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa responden pada umumnya menyadari bahwa sumber daya manusia yang memiliki kompetensi pada suatu instansi, maka akan berimplikasi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Kompetensi merupakan kombinasi dari keterampilan (skill), pengetahuan (knowledge) dan perilaku yang dapat diamati dan diterapkan secara kritis untuk suksesnya sebuah organisasi dan prestasi kerja serta kontribusi pribadi karyawan terhadap organisasinya Watson Wyatt yang dikutip oleh Ahmad S. Ruky (2013:106). Kompetensi sumber daya manusia sangatlah dibutuhkan dalam penyajian laporan keuangan karena dengan kompetensi sumber daya manusia yang baik maka akan sangat membantu dalam penyajian laporan keuangan yang andal. Berdasarkan dengan tabel 5.15 uji t menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1) secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Ha ini dapat disimpulkan dengan melihat nilai variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1) yaitu $t_{hitung} = 3,183 > t_{tabel} = 2,045$, dan tingkat signifikan sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, jadi variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2014), dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan daerah (studi kasus pada SKPD di Kabupaten Sidoarjo) dengan hasil penelitian sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap keterandalan pelaporan keuangan.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Andini (2015) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada SKPD Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan, dengan hasil penelitian bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Begitu pula pada penelitian yang dilakukan oleh Winidyaningrum dan Rahmawati (2010), Sukmaningrum dan Harto (2012) semua menunjukkan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Secara Parsial Terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, dengan penerapan sistem pengendalian internal yang optimal maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan, penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa responden penelitian berpendapat dengan penerapan sistem pengendalian internal yang optimal maka akan berimplikasi terhadap peningkatan kualitas kualitas laporan keuangan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan dengan tabel 5.15 uji t menunjukkan bahwa variabel penerapan Sistem pengendalian intern pemerintah (X_2) secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. H_a ini dapat disimpulkan dengan melihat nilai variabel penerapan Sistem pengendalian intern pemerintah (X_2) yaitu $t_{hitung} = 2,397 > t_{tabel} = 2,045$, dan tingkat signifikan sebesar 0,023 lebih kecil dari 0,05 jadi variabel penerapan Sistem pengendalian intern pemerintah (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmaningrum dan Harto (2012) dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten dan kota Semarang) dengan judul hasil penelitian SPIP mempengaruhi LKPD.

Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Darya Setya Nugraha dan Apriyanti Susanti (2010) dengan judul penelitiannya The Influence of Internal Control System to The Reliability of Local Government Financial Statement (Case Study at Pemerintah Provinsi Jawa Barat) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap keterandalan laporan keuangan.

Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Secara Parsial Terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hipotesis ketiga yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, dengan penerapan standar akuntansi pemerintah yang efektif dan efisien maka akan meningkatkan

kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan, penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa responden sepakat dengan penerapan standar akuntansi pemerintah yang efektif dan efisien maka akan berimplikasi terhadap peningkatan kualitas laporan keuangan. Standar Akuntansi Pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Prinsip-prinsip yang dimaksud yaitu basis akuntansi, nilai historis, Realisasi, Substansi mengungguli bentuk formal, periodisitas, konsisten pengungkapan lengkap, dan penyajian wajar (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010). Penerapan standar akuntansi pemerintah yang optimal maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang relevan.

Berdasarkan dengan tabel 5.15 uji t menunjukkan bahwa variabel penerapan Standar Akuntansi pemerintah (X_3) secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Ha ini dapat disimpulkan dengan melihat nilai variabel penerapan Standar Akuntansi pemerintah (X_3) yaitu t hitung = 2,219 > t tabel = 2,045, dan tingkat signifikan sebesar 0,035 lebih kecil dari 0,05 jadi variabel penerapan Standar Akuntansi pemerintah (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadek Desianawati dan Tresna Herawati (2014) dengan judul penelitiannya pengaruh kompetensi SDM, penerapan SAP, dan Standar Akuntansi Keuangan Daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah, dengan hasil penelitiannya penerapan SAP berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Andini (2015) dengan judul Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada SKPD Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan, dengan hasil penelitian bahwa penerapan akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Secara Parsial Terhadap terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data pengolahan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu (Uno dan Lamatenggo, 2011). Pemanfaatan teknologi informasi akan membuat peningkatan dalam pemrosesan transaksi menjadi lebih cepat dan keakurasian dalam perhitungan juga menjadi lebih besar.

Berdasarkan dengan tabel 5.15 uji t menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_4) secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Ha ini dapat disimpulkan dengan melihat nilai variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_4) yaitu t hitung = 2,503 > t tabel = 2,045, dan tingkat signifikan sebesar 0,018 lebih kecil dari 0,05 jadi variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmaningrum dan Harto (2012) dengan judul penelitiannya faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi empiris pada pemerintah kabupaten dan kota Semarang) dengan judul hasil penelitian pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Winidyaningrum dan Rahmawati (2010) dengan judul penelitian pengaruh sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatanwaktuan dan keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel inrevening pengendalian intern akuntansi (studi empiris di pemda Subosukowonosraten), dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan kompetensi sumber daya manusia yang berkompeten, penerapan standar akuntansi pemerintah yang efektif dan efisien, serta penerapan sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi yang optimal akan mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan tabel 5.16 uji f dapat dilihat bahwa nilai f hitung = 66,627 > dari f tabel = 2,70 dengan probabilitas 0,000 karena nilai probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia (X_1), Penerapan Sistem pengendalian intern pemerintah (X_2), penerapan Standar Akuntansi pemerintah (X_3), dan pemanfaatan teknologi informasi (X_4) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azlim (2012) Pengaruh Penerapan Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Informasi Keuangan SKPD di Kota Banda Aceh dengan hasil penelitiannya bahwa variabel good governance dan SAP secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, begitu pula dengan penelitian penelitian Fitrawansah (2015) dengan judul penelitian Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai) dengan hasil penelitian sistem akuntansi pemerintah daerah, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal berpengaruh simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

Varibel Yang Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil nilai beta standardized diketahui bahwa variabel-variabel yang meliputi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi maka yang mempunyai pengaruh yang paling besar atau dominan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Bulukumba adalah variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_4).

Penelitian ini juga menemukan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R square), dengan nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,902 yang dapat diartikan bahwa variabel independen yang meliputi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi mempunyai kontribusi terhadap kualitas laporan keuangan di Kabupaten Bulukumba sebesar 90,2%, sedangkan sisanya sebesar 9.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Variabel yang dimaksud misalnya motivasi kerja dan komitmen organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem pengendalian intern pemerintah, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan pemanfaatan teknologi informasi baik secara parsial maupun secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad S Ruky, 2013. *Sistem Manajemen Kinerja*, cetakan ketiga, PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Andini dan Yusrawati. 2015. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah pada SKPD Kabupaten Empat Lawang Sumatera Selatan*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi 1 Vol.24 No. 1(2015).

Anggraeni, D.T. dan Riduawan, A. 2014. *Faktor-faktor yang mempengaruhi Keterandalan Pelaporan Keuangan Daerah (Studi pada SKPD di Kabupaten Sidoarjo)*, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.3 No. 3(2014).

Azlim. 2012. *Pengaruh Penerapan Good Governance dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Informasi Keuangan SKPD di Kota Banda Aceh*. Jurnal Akuntansi ISSN(2012).

B. Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*. 2011. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Fitrawansah (2015). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sinjai)*.

Kadek Desianawati dan Tresna Herawati (2014). *Pengaruh Kompetensi Sdm, Penerapan Sap, Dan Standar Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*, eJournal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Volume 2 No: 1 Tahun 2014).

Peraturan Daerah Kabupaten Bulukumba Nomor 8 Tahun 2016 tentang *Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah*

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang *Pengelolaan Keuangan Daerah*

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang *Standar Akuntansi Pemerintah*

Sukmaningrum, Tantriani dan Puji Harto. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten dan Kota Semarang)*. Jurnal Akuntansi Undip.

Winidyaningrum, Celvina, dan Rahmawati. 2010. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variable Intervening Pengendalian Intern Akuntansi: Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten*. Simposium Nasional Akuntansi XII, Purwokerto.